

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berkaitan dengan pembentukan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertakwa, serta memperhatikan pengembangan keterampilan dan pendidikan masyarakat. bangsa yang bermartabat, tentang membangun karakter dan peradaban. Berbudi pekerti luhur, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (selanjutnya disebut “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional”).¹

Tujuan pendidikan nasional ini sejalan pula dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014-2030 yang mencanangkan visi penerapan pendidikan karakter. Pemerintah RI melalui KEMENDIKBUD telah menggariskan 18 macam karakter yang harus menjadi prioritas untuk dicapai dalam Sistem Pendidikan Nasional dan ditanamkan kepada anak didik di sekolah.

¹*Himpunan Undang-Undang dan Peraturan tentang Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2005), 20.

Dari 18 unsur pendidikan karakter tersebut di antaranya sini meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai.² Usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional dan pendidikan karakter di atas tentu memerlukan proses, salah satunya melalui pendidikan. Oleh karenanya di dalam lingkungan dan proses pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah hendaknya dimuat kurikulum atau mata pelajaran yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional dan pendidikan karakter. Mata pelajaran dimaksud di antaranya adalah Pendidikan Agama untuk semua jenjang pendidikan. Hal ini sudah pula digariskan dalam UU Sisdiknas, sebagaimana diatur dalam Pasal 37 ayat (1), yang menyatakan ;

“Bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan kejuruan dan muatan lokal.”³

Di antara mata pelajaran agama yang diajarkan di Madrasah Aliyah (MA) adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang merupakan salah satu cabang dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran SKI sangat penting karena dengan mempelajari SKI bisa mengetahui perkembangan sejarah perjalanan agama Islam dan kaum muslimin dari masa ke masa. Mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik

² Nuril Huda dan Musyarafah, *Perspektif Wanita Banjar, Tionghoa dan Madura di Banjarmasin dalam Membentuk Karakter Anak (Kajian Teori Ekologi Perkembangan)*, Banjarmasin; Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Antasari, 2016), 30-32.

³ *Himpunan Undang-Undang dan Peraturan tentang Pendidikan Nasional*, 26.

memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut: (1) Mengembangkan kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari ajaran dasar agama Islam; (2) Mengembangkan kesadaran siswa akan pentingnya waktu dan tempat, yang merupakan proses dari masa lalu, sekarang, dan masa depan; (3) Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar berdasarkan pendekatan saintifik. (4) meningkatkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap warisan sejarah Islam sebagai bukti peradaban Islam masa lalu; (d) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengambil ibrah dari peristiwa sejarah (Islam), meniru tokoh-tokoh terkemuka, dan menghubungkannya dengan sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fenomena dan seni lainnya untuk mengembangkan budaya dan peradaban Islam.⁴

Kenyataan sekarang ini, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih kurang diminati oleh para peserta didik. Hal ini bisa dimaklumi, mengingat materi dalam mata pelajaran SKI sangat banyak, dan metode yang sering dipakai adalah metode ceramah, yang mana akan membuat peserta didik bosan dan pembelajaran menjadi tidak terlalu efektif. Selain itu, perkembangan teknologi elektronik sekarang membuat metode pembelajaran semakin beragam, salah satunya dengan media audio grafis. Para pendidik dituntut untuk menguasai media dalam menyampaikan materi pembelajaran atau bahkan dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran.⁵

⁴Nini Zulvia Trinova, "Pemanfaatan Film sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Model Padang", dipresentasikan untuk Seminar Nasional Sejarah ke-4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang, Juni 2020.

⁵Abdul Haris Pito, *Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Quran*, Andradogi Jurnal Diklat Teknis Vol. VI No. 2 Juli-Desember 2018.

Kenyataan seperti ini juga ditemui di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tanah Laut Kabupaten Tanah Laut. Menurut informasi Kepala MAN 1 Tanah Laut, Ibu Dian Rifia Jaya, S.Ag, M.Pd.I, di sekolah ini terdapat tiga orang guru yang mengasuh mata pelajaran SKI, yaitu Najamuddin S.Pd.I, Hilman S.Pd.I dan Ahmad Faisal S.Pd.I.⁶ Ketiga mengajarkan SKI, tiga guru ini selama ini lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dengan memberikan soal-soal untuk dijawab, baik di kelas maupun sebagai pekerjaan rumah (PR). Media yang banyak digunakan adalah buku-buku SKI, baik yang sifatnya buku wajib (teks) maupun buku untuk pengayaan (nonteks), juga papan tulis. Dengan metode ini, perhatian siswa masih kurang, dalam arti mereka kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan pengajar, selain itu juga bersifat pasif serta kurang berminat untuk mengikutinya. Guna menarik minat siswa, di antara guru SKI ada yang sesekali memutar video dan film yang berisi pelajaran SKI, terutama yang terkait dengan kepahlawanan para pejuang Islam, baik di masa Rasulullah, para sahabat dan para khalifah/sultan kemudian. Ternyata dengan media video dan film ini perhatian siswa lebih tinggi dan mereka cepat memahami materi yang termuat di dalamnya. Namun untuk lebih sering menyajikan materi dengan media video dan film ini waktunya terbatas, sebab durasi sebuah film dan video sampai tuntas cukup lama, bahkan hingga 2 jam, melampaui jam pelajaran yang tersedia. Karena itu guru SKI menganjurkan siswa sendirilah yang menggunakan media video dan film ini di rumahnya sebab waktunya lebih longgar. Artinya siswa jangan hanya menggunakan laptop atau

⁶Wawancara dengan Kepala MAN 1 Tanah Laut, Ibu Hj. Dian Rifia Jaya, S.Ag, M.Pd.I, tanggal 5 Juli 2022.

HP untuk kepentingan lain, tetapi juga untuk kepentingan pelajaran di sekolah, termasuk SKI.⁷

Sebenarnya dalam pembelajaran materi apa saja, ada berbagai jenis media yang bisa untuk digunakan, seperti media papan tulis yaitu bagian dari media yang sangat sederhana, kemudian buku-buku sampai yang modern seperti *E-Learning* atau media online/digital dalam berbagai jenisnya. Media pembelajaran sangat berpengaruh dalam keberlangsungan proses belajar mengajar yang berguna untuk menjadikan pembelajaran di kelas mudah, cepat dipahami dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan tuntas sesuai yang diharapkan.⁸ Video atau film bisa sebagai tambahan atau bahkan alternatif dalam pembelajaran karena video dan film lebih aktif dalam menarik perhatian peserta didik.

Mengingat hal ini maka penggunaan media video dan film menjadi penting untuk dilakukan oleh para pengajar dan peserta didik. Apalagi sekarang ini banyak video dan film yang terkait dengan sejarah Islam, baik di tingkat dunia maupun dalam negeri, baik yang diproduksi oleh pihak luar maupun dalam negeri, dari yang kecil dan sederhana sampai yang kolosal atau berskala besar, berbahasa Indonesia, Arab, Turki, India atau Inggris. Dengan fasilitas Wifi (internet) di rumah atau pulsa telpon yang memadai, maka siswa akan lebih leluasa menontonnya. Jika guru dan siswa rajin mengakses media ini untuk

⁷Wawancara dengan Bapak Ahmad Faisal S.Pd.I, Guru SKI Kelas XII MAN 1 Tana Laut, tanggal 6 Juli 2022.

⁸Litia Ristianti, *Penerapan Media Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTs Paradigma Palembang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Tahun 2019, 2.

kepentingan pembelajaran SKI, maka diperkirakan pemahaman dan penguasaan terhadap materi SKI akan lebih baik. Guna mengetahui hal ini lebih jauh, peneliti tertarik untuk menyelidiki lebih mendalam menggunakan mengadakan penelitian berjudul **“Penggunaan Media Video dan Film dalam Pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanah Laut”**.

B. Definisi Operasional

Untuk mempertegas dari penegasan judul di atas dan guna menghindari kesalahpahaman dalam memahaminya serta memperjelas pokok pembahasan, maka perlu dikemukakan batasan istilah sebagai berikut:

1. Penggunaan

Istilah penggunaan berasal dari bahasa Indonesia dengan kata dasar guna, yang artinya faedah, manfaat, perbuatan mengerjakan sesuatu yang memberi pengaruh dan mendatangkan perubahan dan sebagainya, kebaikan, sifat yang baik. Penggunaan artinya pemakaian, hal perbuatan menggunakan sesuatu.⁹ Penggunaan yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah pemakaian suatu media dalam kegiatan pembelajaran.

2. Media Video dan Film

Media video adalah media gambar bergerak yang dikombinasikan dengan audio dan berjalan secara sekuensial. Sama seperti video, film sebagai media pembelajaran digunakan pada beberapa mata pelajaran/mata kuliah di jurusan sejarah, menjadi media yang sering digunakan dalam kegiatan perkuliahan di

⁹WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 332-333.

jurusan sejarah. Dengan menggunakan media film, siswa/mahasiswa dapat membangun imajinasi yang sesuai dengan tema cerita dari film yang disaksikan oleh mahasiswa.¹⁰ Media video dan film yang dimaksudkan di sini adalah video dan film yang diputar oleh guru SKI di sekolah saat kegiatan pembelajaran, serta keaktifan siswa menonton video dan film yang bermuatan SKI di rumah melalui media yang mereka miliki, yaitu HP, laptop, komputer dan televisi.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa, dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.¹¹ Mata pelajaran SKI yang dimaksudkan di sini adalah yang diajarkan di Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tanah Laut.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media video dan film dalam proses pembelajaran SKI di MAN 1 Tanah Laut.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media video dan film dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Tanah Laut.

¹⁰Ratu Husmiati, *Kelebihan dan Kelemahan Media Film sebagai Media Pembelajaran Sejarah-Survei Pendapat mahasiswa di Jurusan Sejarah FIS-UNJ*, Jurnal Sejarah Lontar Vol.7 No. 2, Juli-Desember 2010.

¹¹ <http://komed45.blogspot.com/2012/04/pengantar-sejarah-kebudayaan-islam>

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media video dan film dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Tanah Laut.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media video dan film dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Tanah Laut.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan media-media pembelajaran SKI di sekolah khususnya melalui penggunaan media video dan film yang diperkirakan pengaruhnya lebih efektif terhadap penguasaan materi pelajaran SKI.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan semangat, perhatian terhadap pelajaran SKI serta mempermudah dalam memahami materi SKI.
- b. Bagi guru, diharapkan menjadi informasi untuk memperkaya penggunaan media pembelajaran, dalam hal ini khususnya media

video dan film, sehingga pelaksanaan pembelajaran di sekolah lebih efisien dan efektif.

- c. Bagi peneliti, diharapkan menjadi pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian lapangan, khususnya yang terkait dengan penggunaan media video dan film dalam pembelajaran di suatu sekolah.

F. Penelitian Terdahulu

Sepengetahuan peneliti belum ada penelitian terdahulu yang sama persis dengan yang penulis lakukan. Namun ada beberapa penelitian yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini, yang berhubungan dengan penggunaan media dalam suatu pembelajaran, diantaranya:

Skripsi yang disusun oleh Hidayatun Nafiah yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul*". Penelitian ini mengkaji masalah keefektifan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media terhadap pembelajaran SKI. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada efektifitas penggunaan media audio visual (radio dan televisi), sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada penggunaan media video dan film dan terhadapnya terhadap penguasaan materi pelajaran.¹²

¹²Hidayatun Nafiah, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013.

Skripsi yang disusun oleh Litia Ristianti yang berjudul “*Penerapan Media Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTs Paradigma Palembang*”, berisi penelitian tentang penggunaan media video untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII terhadap mata pelajaran SKI di MTs Paradigma Palembang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media video dalam pembelajaran SKI. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada meningkatkan minat belajar peserta didik dengan media video, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus media video dan film serta pengaruhnya terhadap tingkat penguasaan materi SKI.¹³

Skripsi yang disusun oleh Ira Agus Sofiana yang berjudul “*Pengaruh Media Film dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di MIN 10 Bandar Lampung*”, berisi penelitian tentang pengaruh penggunaan media film dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan media film dalam pembelajaran SKI. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada meningkatkan hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada penguasaan materi peserta didik.¹⁴

¹³Litia Ristianti, “Penerapan Media Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTs Paradigma Palembang”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Fatah Palembang Tahun 2019

¹⁴Ira Agus Sofiana, “Pengaruh Media Film dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di MIN 10 Bandar Lampung”, Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung Tahun 2017

Penelitian yang akan penulis teliti mengenai “*Penggunaan Media Video Dan Film Terhadap Penguasaan Materi SKI Di Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanah Laut*”, penulis akan meneliti tentang tingkat penguasaan materi peserta didik terhadap materi SKI jika menggunakan media video dan film dan jika tidak menggunakan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SKI dan peserta didik kelas XII, dengan mengambil tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanah Laut. Dengan demikian terdapat perbedaan yang jelas antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan masalah, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Teoretis, berisi uraian teoretis yang berkaitan dengan pengertian media dan pembelajaran, jenis-jenis media dalam pembelajaran, video dan film sebagai media pembelajaran, mata pelajaran SKI, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan media dalam pembelajaran, dan kerangka pikir.

Bab 3 Metode Penelitian, berisi tentang jenis, pendekatan dan lokasi penelitian, responden dan informan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, pengolahan dan analisis data, pengujian keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab 4 Laporan Hasil Penelitian, berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab 5 Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran.